

<b>PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Berfikir.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Teknik Pengumpulan Data.....	16
H. Sistematika Penelitian.....	19

## **BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN PENDEKATAN ILMU HUMANIORA TENTANG TERTAWA DAN BERCANDA**

<b>A. Tinjauan Teoritis terkait Bercanda dan Tertawa.....</b>	<b>20</b>
1. Pengertian Tawa.....	20
2. Sejarah Tawa.....	22
3. Jenis-Jenis Tertawa.....	23
4. Manfaat Tertawa.....	25
5. Dampak Tertawa.....	26
<b>B. Teori-Teori Ilmu Humaniora tentang Bercanda dan Tertawa.....</b>	<b>28</b>
1. Pendekatan Ilmu Sosiologi, Psikologi, dan Komunikasi tentang Bercanda dan Tertawa.	28
a. Posisi Humor dalam Ilmu Sosiologi.....	28

b. Sejarah pra Disiplin dan Perkembangan Humor secara Sosiologis.....	28
c. Teori Sosiologi tentang Humor.....	29
2. Pendekatan Ilmu Psikologi	
a. Posisi Humor dalam Ilmu Psikologi.....	31
b. Teori Psikologi tentang Humor.....	32
3. Pendekatan Ilmu Komunikasi	
a. Posisi Humor dalam Ilmu Komunikasi.....	33
b. Ikatan Sosial Humor dalam Komunikasi.....	36
c. Model Enkripsi Humor.....	37
d. Komunikasi Antar Budaya dan Esensi Humor.....	39

### **BAB III METODE HADIS MAUDHUI DAN TAKHRIJ HADIS-HADIS TENTANG TERTAWA DAN BERCANDA**

#### **A. Metode Hadis Maudhui'**

1. Hadis Maudhui' .....	41
a. Definisi dan Pembahasan.....	42
b. Unsur-Unsur dalam Metode Maudhui.....	44
c. Langkah Kerja Pemahaman Hadis Maudhui'.....	45

#### **B. Metode Takhrij Hadis**

1. Takhrij Hadis.....	46
a. Definisi dan Pembahasan.....	46

#### **C. Kaidah Keshahihan Sanad dan Matan**

1. Kaidah Sanad.....	48
2. Kaidah Matan.....	50

#### **D. Takhrij Hadis-Hadis tentang Bercanda dan Tertawa**

1. Hadis-Hadis Nabi Canda dengan Keluarga.....	53
2. Hadis-Hadis Canda dan Tawa Nabi dengan Anak-Anak.....	59

3. Hadis-Hadis Canda dan Tawa Nabi dengan Para Sahabat.....	63
4. Hadis Kronologi Isra Mi'raj Nabi dan Tawa Nabi bertemu dengan Para Nabi Zaman Terdahulu.....	69
5. Hadis Nilai Moral Canda dan Tawa kaitan dengan Prinsip Eskatologis.....	77
<b>E. Daftar Rawi dalam Hadis-Hadis Tentang Bercanda dan Tertawa.....</b>	<b>81</b>

## **BAB IV KONSEP BERCANDA DAN TERTAWA DALAM PERSPEKTIF HADIS**

### **A. Pendahuluan**

1. Konsep dan Konstruksi Pemahaman Hadis Maudhui'.....	83
--	----

### **B. Munasabah bainal Qur'an wal Hadis fil Ma'na.....**

1. Tafsir Ayat yang berkaitan dengan Bercanda dan Tertawa.....	84
2. Pendekatan Tekstual (Bahasa).....	86
3. Pendekatan Historis (Asbabun Nuzul).....	88

### **C. Pemahaman Hadis-Hadis yang berkaitan dengan Bercanda dan Tertawa.....**

1. Bercanda dan Tawa Nabi dengan pihak Keluarga.....	92
a. Penjelasan Hadis.....	92
b. Pendekatan Komunikasi.....	93
c. Pendekatan Psikologi.....	94
d. Pendekatan Sosiologi.....	94
2. Bercanda dan Tawa Nabi dengan Anak-anak.....	94
a. Penjelasan Hadis.....	95
b. Pendekatan Bahasa.....	95
c. Pendekatan Komunikasi.....	96
d. Pendekatan Psikologi.....	97
e. Pendekatan Sosiologi.....	97
3. Bercanda dan Tawa Nabi dengan Para Sahabat.....	97
a. Penjelasan Hadis.....	98

b. Pendekatan Bahasa.....	98
4. Kronologis Isra Mi'raj Bercanda dan Tertawa Nabi ketika bertemu dengan Para Nabi Zaman Terdahulu .....	100
a. Hadis Pertama.....	100
b. Hadis Kedua.....	104
c. Penjelasan Hadis.....	105
<b>D. Landasan Teologis dari Moral Negatif Bercanda dan Tertawa.....</b>	<b>108</b>
1. Tidak perlu Tertawa Terbahak-bahak.....	109
2. Humor sebagai Media mengolok-ngolok Agama .....	109
3. Berbohong demi Humor sebagai Bahan Komedian.....	110
<b>E. Argumentasi Ulama tentang Karakteristik Bercanda dan Tertawa Nabi.....</b>	<b>111</b>
1. Ibnul Qoyyim dalam Kitab Zaadul Ma'aad.....	111
2. Imam Al Tirmidzi dalam Kitab Al Syamaail Al Muhammadiyah.....	112
3. Al Maawaardi dalam Kitab Adab Ad Dunya wa Al Diin.....	112
a. Tertawa sebabkan Hidup yang tidak Produktif.....	113
b. Banyak Tertawa sebabkan Integritas dan Wibawa Menurun.....	113
c. Tersenyum Alternatif dari bahaya banyak Tertawa.....	114
d. Larangan Menertawakan Kentut .....	<b>115</b>
4. Analogi dari Argumentasi Ulama.....	<b>116</b>
5. Faktor-Faktor Penyebab Bercanda dan Tertawa.....	<b>116</b>
6. Sunnah Nabi Bercanda dan Tertawa dengan Istri.....	<b>117</b>
<b>F. Implikasi Bercanda dan Tertawa dalam Prinsip Fundamental.....</b>	<b>118</b>
1. Kufur dan Murtad dari Islam.....	<b>118</b>
2. Berlakunya Ketetapan Hukum Syariat.....	<b>118</b>
3. Berlakunya Beberapa Jenis Akad.....	<b>119</b>
4. Kaidah-Kaidah Tertawa dan Bercanda.....	<b>122</b>

<b>G. Bercanda dan Tertawa Perspektif Syar’I Pendekatan Sosiologi, Psikologi, dan Komunikasi.....</b>	<b>123</b>
1. Diskursus Seputar Bercanda dan Tertawa.....	123
2. Mekanisme Humor dalam Komunikasi Nabi.....	125
3. Fungsi Utama Humor Nabi dalam Komunikasi, dampak Psikologi, dan Pengaruh Sosial.....	130
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>132</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	

